

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian	8
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Keaslian dan Kebaruan (Novelty Penelitian)	12
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	16
2.1. Tinjauan Pustaka	16
2.1.1. Penelitian sebelumnya	16
2.1.2. Daya Saing Agribisnis Sapi Potong	23
2.1.2.1. Laju Pertumbuhan Penduduk dan Produksi Ternak Sapi Potong	23
2.1.2.2. Potensi pengembangan sapi potong	23
2.1.2.3. Kebijakan pengembangan sapi potong	25
2.1.2.4. Kebijakan pemasaran daging	26
2.1.2.5. Kebijakan impor daging	27
2.1.3. Faktor yang mempengaruhi daya saing agribisnis sapi potong	28
2.1.3.1. Faktor jumlah sapi yang dipelihara peternak	28
2.1.3.2. Faktor jumlah tenaga kerja	28
2.1.3.3. Faktor jumlah hijauan (pakan)	29

2.1.3.4.	Faktor pertambahan berat badan harian ternak	29
2.1.3.5.	Faktor harga jual sapi	30
2.1.4.	Strategi pengembangan agribisnis sapi potong	30
2.1.4.1.	Kebutuhan dan ketersediaan daging sapi.....	30
2.1.4.2.	Teknik budidaya dan sosial budaya	33
2.1.4.3.	Ketersediaan pakan	35
2.1.4.4.	Ketersediaan bibit	37
2.1.4.5.	Pemotongan betina produktif	38
2.1.4.6.	Tataniaga sapi potong	40
2.2.	LandasanTeori	41
2.2.1.	Konsep daya saing	41
2.2.2.	Keunggulan komparatif	43
2.2.3.	Keunggulan kompetitif	45
2.2.4.	<i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	47
2.2.5.	Konsep dan proses perumusan manajemen strategi	48
2.2.6.	Perdagangan internasional	52
2.2.6.1.	Teori keunggulan mutlak (<i>absolut advantage</i>)	54
2.2.6.2.	Teori keunggulan komparatif (<i>comparative advantage</i>)	54
2.2.7.	Kebijakan ekonomi internasional	55
2.2.7.1.	Tarif	57
2.2.7.2.	Kuota	58
2.2.7.3.	Ekspor – Impor	59
2.2.7.4.	Subsidi	60
2.2.8.	Teori Produksi	61
2.2.8.1.	Biaya produksi	63
2.2.8.2.	Pendapatan	64
3.1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	66
3.2.	Hipotesis	69
III.	METODE PENELITIAN	70
3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian	70
3.2.	Metode Dasar	70
3.3.	Jenis dan Sumber Data	70
3.4.	Metode Penentuan Sampel	72

3.5.	Ruang Lingkup Penelitian	73
3.6.	Definisi Operasioanl Variabel	74
3.7.	Metode Analisis	77
3.7.1.	Analisis keragaan agribisnis peternakan sapi potong	77
3.7.2.	Analisis daya saing agribisnis peternakan sapi potong ..	79
3.7.3.	Analisis faktor yang mempengaruhi daya saing	81
3.7.3.1.	Kriteria statistik	83
3.7.3.2.	Pengujian hipotesis	84
3.7.3.3.	Uji asumsi klasik	85
3.7.3.4.	Konsep pengukuran variabel	86
3.7.4.	Analisis strategi pengembangan agribisnis sapi potong	87
3.7.4.1.	Tahap I: <i>the input stage</i>	89
3.7.4.2.	Tahap II: <i>the matching stage</i>	93
3.7.4.3.	Tahap III: <i>decision stage</i>	95
IV.	GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	97
4.1.	Karakteristik dan Keadaan Geografis	97
4.1.1.	Batas administrasi wilayah	97
4.1.2.	Topografi, klimatologi dan hidrologi	98
4.1.3.	Penggunaan lahan	99
4.2.	Demografi Sosial	100
4.2.1.	Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin	100
4.2.2.	Keadaan penduduk menurut kelompok umur	100
4.2.3.	Penyebaran dan kepadatan penduduk	101
4.2.4.	Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)	102
4.2.5.	Tingkat pengangguran terbuka	102
4.2.6.	Indeks pembangunan manusia	103
4.3.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	103
4.4.	Potensi Populasi Sapi Potong	103
V.	KERAGAAN AGRIBISNIS PETERNAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA	105
5.1.	Karakteristik Peternak Agribisnis Sapi Potong	105
5.1.1.	Karakteristik umur peternak responden	106
5.1.2.	Karakteristik pendidikan peternak responden	107
5.1.3.	Karateristik jumlah tanggungan keluarga peternak responden	108

5.1.4.	Karakteristik responden lama pengalaman beternak	108
5.1.5.	Karakteristik kepemilikan ternak peternak responden	109
5.1.6.	Karakteristik usaha pemeliharaan ternak responden	110
5.2.	Subsistem Sarana Produksi (Agribisnis Hulu)	111
5.3.	Subsistem Proses Produksi (<i>On Farm</i>)	113
5.4.	Subsistem Pemasaran	117
5.5.	Subsistem Pendukung Agribisnis Peternakan Sapi Potong	118
5.6.	Kebijakan Terhadap Pengembangan Sapi Potong	119
5.6.1.	Kebijakan <i>input</i> terhadap pengembangan sapi potong	120
5.6.2.	Kebijakan <i>output</i> terhadap pengembangan sapi Potong	124
5.6.3.	Kebijakan <i>Input-output</i> Pengembangan Sapi Potong	125
VI.	DAYA SAING AGRIBISNIS PETERNAKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA	126
6.1.	Analisis Keuntungan Agribisnis Sapi Potong	126
6.1.1.	Alokasi komponen biaya domestik dan asing	127
6.1.2.	Penentuan harga bayangan <i>input</i> dan <i>output</i>	128
6.1.3.	Struktur <i>input-output</i> agribisnis sapi potong	131
6.2.	Analisis Efisiensi Agribisnis Sapi Potong	137
VII.	DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP DAYA SAING	141
7.1.	Dampak Kebijakan Output Terhadap Agribisnis Sapi Potong	141
7.2.	Dampak Kebijakan Input Terhadap Agribisnis Sapi Potong	143
7.3.	Dampak Kebijakan Input-output Terhadap Agribisnis sapi Potong	145
7.4.	Analisis Sensitivitas Daya Saing Agribisnis Sapi Potong	147
VIII.	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING AGRIBISNIS SAPI POTONG DI KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA	152
8.1.	Analisis Asumsi Klasik	153
8.2.	Analisis Persamaan Regresi	154
8.2.1.	Pengujian koefisien regresi secara parsial (Uji t)	154
8.2.2.	Pengujian koefisien regresi secara simultan (Uji F)	157
8.2.3.	Koefisien determinasi dan <i>Adjusted R Square</i>	158
8.3.	Pengaruh Jumlah Ternak yang Dipelihara Terhadap Daya Saing	158
8.4.	Pengaruh Pertambahan Bobot Badan Harian Sapi Terhadap Daya Saing	160

8.5.	Pengaruh Harga Jual Sapi Terhadap Daya Saing	162
IX.	STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SAPI POTONG DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA	164
9.1.	Analisis Formulasi Strategi	164
9.1.1.	Analisis faktor strategis internal	164
9.1.2.	Analisis faktor strategis eksternal	167
9.1.3.	Analisis matriks internal-eksternal	170
9.2.	Analisis Alternatif Strategi (SWOT)	171
9.2.1.	Strategi <i>strengths</i> – <i>opportunities</i> (S-O)	171
9.2.2.	Strategi <i>weaknesses</i> – <i>opportunities</i> (W-O)	172
9.2.3.	Strategi <i>strengths</i> - <i>threats</i> (S-T)	173
9.2.4.	Strategi <i>weaknesses</i> – <i>threats</i> (W – T)	174
9.3.	Analisis <i>Quantitative Strategic Planning Matrix</i> (QSPM)	174
X.	KESIMPULAN DAN SARAN	179
10.1.	Kesimpulan	179
10.2.	Saran	181

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN